

## RINGKASAN

PT Gorby Putra Utama (PT GPU) merupakan bagian perusahaan dari PT Atlas Resources Tbk. yang bergerak pada bidang pertambangan batubara dan memiliki lokasi penambangan yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Sistem penambangan yang dilakukan menggunakan sistem tambang terbuka dengan metode *open pit*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai penggunaan dari *crusher fix plant* dengan *excavator bucket crusher* dari segi produktivitas, dan biaya yang diperlukan dan juga untuk mengevaluasi faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya produksi *coal crushing* yang ditetapkan serta memberikan rekomendasi perbaikan terhadap faktor-faktor yang menghambat produksi *coal crushing* sehingga target produksi perbulan bisa tercapai. Metode penelitian yang dilakukan dimulai dengan studi literatur, melakukan observasi lapangan untuk pengambilan data berupa data primer dan sekunder dan melakukan pengolahan serta analisis data sehingga bisa memberikan rekomendasi perbaikan.

Permasalahan yang dialami yaitu belum tercapainya target produksi *coal crushing* yang mana target produksi untuk *crusher CCP#2* yaitu 105.400 ton/bulan dan untuk *excavator bucket crusher* 30.000 ton/bulan berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada *shift* pagi dihasilkan produksi untuk sebulan kegiatan *coal crushing* untuk *crusher CCP#2* yaitu 69.873 ton/bulan dan untuk *excavator bucket crusher* 28.262 ton/bulan. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi ketidaktercapaian target produksi pada *coal crushing* di PT GPU.

Upaya peningkatan produksi pada alat *coal crushing* dapat dilakukan dengan memperbaiki efisiensi kerja dengan memberikan rekomendasi untuk perbaikan untuk hambatan yang terjadi sehingga nilai efisiensi kerja mengalami peningkatan yang membuat nilai produksi juga meningkat dimana untuk *crusher CCP#2* yaitu yang semula 69.873 ton/ bulan menjadi 105.339 ton/bulan dan untuk alat *excavator bucket crusher* memiliki 2 alternatif untuk alternatif pertama yang semula dari 28.262 ton/bulan menjadi 36.873 ton/bulan sehingga telah mencapai sasaran produksi yang telah ditetapkan Perusahaan dan untuk alternatif kedua yang semula 28.262 ton/bulan menjadi 29.414 ton/bulan.

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan total biaya operasi dari *crusher CCP#2* yaitu sebesar Rp774.223.147 dengan biaya *crushing* per ton batubara yaitu sebesar Rp11.080 /ton sedangkan untuk alat *excavator bucket crusher* menggunakan biaya operasi sebesar Rp191.842.468 dengan biaya *crushing* per ton batubara nya yaitu Rp6.768 /ton dan setelah terjadi peningkatan produksi untuk *crusher CCP#2* menjadi Rp1.164.332.835 dimana biaya /ton batubara menjadi Rp11.053 /ton dan untuk alternatif 1 *excavator bucket crusher* sebesar Rp317.349.243 dimana biaya /ton batubara menjadi Rp8.606 /ton sedangkan untuk alternatif kedua *excavator bucket crusher* Rp199.068.898 dimana biaya /ton batubara menjadi Rp6.768 /ton.